

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran transportasi darat sangat dominan baik untuk sektor perindustrian, perdagangan atau sektor lainnya tidak terkecuali di Kota Tasikmalaya. Populasi kendaraan pada Kota Tasikmalaya terdiri dari kendaraan wajib uji yang harus melakukan serangkaian kegiatan berupa pemastian teknis dan laik jalan guna menjamin keselamatan orang atau barang yang diangkut, hal tersebut sesuai dengan tujuan Pengujian Kendaraan Bermotor. Berdasarkan data dari UPTD PKB Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya bahwa pada tahun 2018 terdapat kendaraan dengan jumlah 17.411, kendaraan umum berjumlah 7.789 dan tidak umum berjumlah 9.652.

Makna dari kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraaan pasal 1 ayat (9), bahwa pengujian kendaraan bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Kegiatan pengujian ini dilaksanakan oleh pemerintah pusat (uji tipe) dan pemerintah daerah (uji berkala). Uji tipe dilaksanakan oleh Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB) sedangkan uji berkala dilaksanakan oleh unit pengujian kendaraan bermotor yang ada di daerah /kota seluruh Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.1471/AJ.402/DRJD/2017 tentang Akreditasi Unit Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor guna pemenuhan standar Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor, maka wajib dilakukan Akreditasi yang memenuhi persyaratan meliputi lokasi, kompetensi tenaga penguji, standar fasilitas prasarana pengujian kendaraan bermotor, standar peralatan pengujian

kendaraan bermotor, keakurasian alat uji, sistem dan tata cara pengujian serta sistem informasi uji berkala kendaraan bermotor sebagaimana tertera pada Pasal 4 ayat (1). Akreditasi berlaku selama 2 tahun sehingga perlu diperbaharui, bertujuan agar pelayanan pengujian kendaraan bermotor semakin optimal. UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tasikmalaya menerapkan mutu pelayanan dengan standar ISO 9001:2008 dimana segala kegiatan yang dilaksanakan di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor berdasar atas klausul yang ada dalam ISO 9001:2008, sehingga mutu pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor dapat meningkat terlebih dengan penggunaan aplikasi Sistem Manajemen Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tasikmalaya sudah terkoneksi, agar hasil pengujian kendaraan bermotor diterima masyarakat secara transparan. Selain itu, sumber daya manusia harus memenuhi kriteria sesuai kompetensi yang dibutuhkan.

Dalam rangka pemenuhan terhadap kebutuhan tenaga terampil di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal telah mendidik dan melatih calon Penguji Kendaraan Bermotor melalui Program Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor (DIII PKB). Dimana lulusannya akan mendapatkan kompetensi sebagai penguji kendaraan bermotor. Untuk mendukung program studi tersebut, maka sesuai dengan kurikulum Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor dilaksanakan Praktek Kerja Profesi (PKP) pada semester 6 dan hasil dari praktek kerja profesi mampu menyusun Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor. Dalam kelompok ini, Buku Kinerja yang dibuat akan mengkaji seluruh kegiatan serta penilaian terhadap kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor ditempat dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi (PKP).

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi adalah untuk memenuhi kurikulum yang ditetapkan dan juga memberikan pengalaman serta menambah wawasan bagi Taruna/i tentang kondisi pengujian kendaraan bermotor di lapangan. Dengan demikian, diharapkan lulusan Diploma 3 Pengujian Kendaraan Bermotor yang memiliki kualifikasi teknis dan profesional sesuai dengan

kompetensinya dan dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilannya pada Dinas Perhubungan di seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan praktek kerja profesi bertujuan untuk:

1. Mengembangkan serta mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh saat perkuliahan di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya;
2. Belajar beradaptasi dan bersosialisasi di dunia kerja
3. Penulisan buku kinerja ini mendeskripsikan UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya;
4. Mengkaji kinerja Pegujian Kendaraan bermotor terhadap efektifitas tujuan diselenggarakannya Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pelayanan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya;
5. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat kinerja dari UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya.

C. Manfaat

Laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya pihak yang terkait di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor, antara lain:

1. Manfaat bagi pelaksana PKP yaitu bagi pelaksana PKP adalah :
 - a. Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai penguji kendaraan bermotor;
 - b. Dapat mengetahui efektifitas pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tasikmalaya;
 - c. Melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan yang berkaitan dengan Pengujian Kendaraan Bermotor;

- d. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor terutama yang diterapkan di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tasikmalaya; dan
 - e. Dapat memanfaatkan serta meningkatkan kerja sama tim dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di instansi tempat pelaksanaan PKP.
2. Manfaat bagi tempat pelaksanaan PKP yaitu di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut :
- a. Instansi dapat memanfaatkan tenaga terdidik dalam proses kegiatan pekerjaan secara lebih efisien;
 - b. Mendapatkan saran dan masukan yang membangun guna perbaikan dalam pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor;
 - c. Membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari Pengujian Kendaraan Bermotor;
 - d. Instansi telah turut serta menjalin hubungan baik dengan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ);
3. Manfaat bagi penyelenggara PKP yaitu Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal khususnya untuk Program Studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor:
- a. Sebagai salah satu sarana tolok ukur evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum dan silabus Program Studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor; dan
 - b. Sebagai bahan analisis dan kajian dalam bidang Pengujian Kendaraan Bermotor guna peningkatan kinerja dan pelayanan yang efektif, efisien dan akurat serta akuntabel.
 - c. Meningkatkan mutu lulusannya dengan memadukan pengetahuan dalam kampus dengan dunia lapangan pekerjaan sesungguhnya.
 - d. Dapat terjalin kerjasama antara Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dengan Instansi terkait.

D. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya, dimana kegiatan ini difokuskan pada peran aktif Taruna/i secara langsung melalui pelaksanaan pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tasikmalaya. Kegiatan tidak hanya mengamati pelayanan secara pasif tetapi juga ikut serta aktif dalam pelayanan. Dalam praktik kegiatan dilaksanakan pada bagian administrasi dan teknis secara bergantian, pergantian dilakukan setiap 6 (enam) hari sesuai jadwal praktik yang disusun oleh pembimbing lapangan.

E. Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor Pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Kata Pengantar
2. Daftar Isi
3. Daftar Tabel
4. Daftar Gambar
5. Daftar Lampiran
6. BAB I : Pendahuluan

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, dan Sistematika Penulisan dalam penyusunan Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor ini.

7. BAB II : Metode Kegiatan

Bab ini membahas mengenai metode-metode yang dilakukan dalam pelaksanaan PKP meliputi metode pelaksanaan PKP, bagan alir, deskripsi pelaksanaan PKP, pengumpulan dan analisis data, jenis data, teknik pengumpulan data, serta jadwal kegiatan praktek dalam penyusunan Buku Kinerja ini.

8. BAB III : Deskripsi Hasil Pengumpulan Data

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Gambaran Umum, Kelembagaan, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Operasional, Pelayanan, HSE serta Pengawasan pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tasikmalaya.

9. BAB IV : Pembahasan Kinerja Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

a. Unsur administrasi Unit Pelaksana Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya

Pada Bab ini penyusun menguraikan dan menjelaskan tentang hasil penilaian dari Visi, Misi dan Motto Pelayanan, Standar Pelayanan (komitmen pelayanan), Sistem Mekanisme dan Prosedur Pelayanan (tata cara pelayanan, tata cara penggunaan alat uji, dan tata cara pengujian kendaraan bermotor), Penanganan Pengaduan, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), papan informasi atau media informasi, rencana pelaporan kepada Ditjen Hubdat dan Sistem Informasi Pelayanan Publik serta Produktivitas Dalam Pencapaian Target Pelayanan pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tasikmalaya.

b. Unsur Teknis Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya

Pada bab ini penyusun menguraikan dan menjelaskan tentang lokasi, fasilitas pengujian, peralatan pengujian, kalibrasi, kompetensi penguji, sistem informasi, produktifitas dalam pencapaian target pelayanan, tanda bukti lulus uji, pemeliharaan fasilitas, dan peralatan uji serta kapasitas uji.

10. BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa Kesimpulan dan Saran yang diperoleh dari hasil analisa dan pengolahan data maupun hasil penilaian kinerja serta pembahasan pada masing – masing Bab di atas terkait dengan kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tasikmalaya.

11. Daftar Pustaka

Bagian ini berisi tentang penyertaan sumber, data, maupun link yang digunakan sebagai referensi dan acuan guna melengkapi kajian laporan PKP ini.

12. Lampiran

Pada bagian akhir laporan disertakan beberapa lampiran sebagai pendukung dalam membaca laporan PKP yang telah disusun.